

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik sekaligus mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, salah satunya melalui pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Kegiatan ini merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada bidang pengabdian kepada masyarakat, yang menempatkan mahasiswa langsung di tengah masyarakat untuk membantu mengembangkan potensi daerah sesuai kebutuhan lokal.

Tema besar PKPM tahun ini adalah “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”, yang diarahkan untuk mendukung masyarakat, khususnya pelaku usaha, dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan usaha dan Struktur pelaporan keuangan yang sistematis untuk peningkatan keuangan dan peningkatan perekonomian daerah.

Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan usaha, meliputi pendapatan, beban, aset, dan kewajiban. Bagi UMKM, laporan keuangan sederhana sangat membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan, mengelola arus kas, serta mengevaluasi kinerja usaha dari waktu ke waktu.

Penyusunan laporan keuangan sederhana ini bertujuan untuk mendokumentasikan transaksi keuangan secara sistematis dan menyajikannya dalam bentuk yang mudah dipahami.

Pencatatan manual tidak memerlukan biaya perangkat lunak, dapat dilakukan di mana saja, dan lebih fleksibel menyesuaikan format dengan kebutuhan usaha. Proses mencatat secara langsung juga membantu pelaku usaha memahami setiap arus kas yang terjadi, meningkatkan kedisiplinan dalam mengelola keuangan, serta menyediakan bukti fisik yang mudah diakses. Selain itu, metode manual tidak bergantung pada listrik atau internet, sehingga cocok untuk UMKM yang beroperasi di daerah dengan infrastruktur terbatas.

Setelah saya melakukan wawancara dengan salah satu UMKM keripik pisang Sopo Moro desa hargo pancuran, UMKM kripik pisang Sopo Moro belum melakukan pencatatan laporan keuangan baik secara manual maupun digital. Akibatnya seringkali terjadi adanya selisih pada modal dan penghasilan. Hal ini menyebabkan transaksi UMKM tersebut tidak efisien dan menghambat kinerja maupun produksi pada UMKM keripik pisang Sopo Moro. Maka dari itu saya mengangkat judul “PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM KERIPIK PISANG SOPO MORO DESA HARGO PANCURAN”.

- c) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga.

2. Pembangunan Jangka Pendek

- a) Mengembangkan dan menjaga serta melestarikan adat istiadat desa terutama yang telah mengakar di Desa Hargo Pancuran.
- b) Meningkatkan pelayanan dalam bidang pemerintahan kepada warga masyarakat.
- c) Meningkatkan sarana dan prasarana ekonomi warga desa dengan perbaikan prasarana dan sarana ekonomi.
- d) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan guna peningkatan sumber daya manusia Desa Hargo Pancuran.

Potensi utama Desa Hargo Pancuran terletak pada sektor pertanian, khususnya pemanfaatan lahan desa seluas kurang lebih 5 hektar yang ditanami berbagai komoditas buah.

Hal ini selaras dengan data mata pencaharian penduduk, di mana sektor pertanian menjadi penopang utama perekonomian desa dengan 139 warga bekerja sebagai Petani/Pekebun dan 27 warga sebagai Buruh Tani/Perkebunan. Selain pertanian, perekonomian desa juga didukung oleh sektor wiraswasta yang mencakup 38 orang, karyawan swasta sebanyak 29 orang, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 16 orang. Di luar angkatan kerja produktif, sebagian besar penduduk lainnya terdiri dari 243 orang yang belum/tidak bekerja, 151 ibu rumah tangga, dan 106 pelajar/mahasiswa.

Selain itu, desa ini juga tengah mengembangkan sektor seni dan budaya melalui pembangunan Gedung Sanggar Seni sebagai pusat kegiatan seni, latihan, dan pertunjukan, yang diharapkan dapat menjadi wadah pelestarian budaya lokal sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Wisata di desa ini ada 4 yaitu wisata kebun buah, wisata way serpong, wisata PPI (pemandian pala indah), wisata INKA.

Dalam bidang pendidikan, desa ini memiliki fasilitas pendidikan dasar berupa SD Negeri Hargo Pancuran yang telah berdiri sejak tahun 1977 dengan akreditasi B, dilengkapi jaringan listrik PLN dan akses internet untuk mendukung proses pembelajaran. Namun, berdasarkan data tingkat pendidikan penduduk, terlihat bahwa profil sumber daya manusia di desa ini masih didominasi oleh tingkat pendidikan dasar. Sebanyak 24,08% penduduk merupakan lulusan SD/Sederajat, diikuti oleh lulusan SLTP/Sederajat sebesar 18,34%. Jika diakumulasikan, mayoritas penduduk memiliki latar belakang pendidikan hingga tingkat SLTP ke bawah. Sementara itu, jumlah penduduk dengan latar belakang pendidikan tinggi,

seperti Diploma IV/Strata I, hanya mencakup 2,80% dari total populasi, dan Strata II hanya 0,38%. Desa juga aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan, di antaranya melalui penyelenggaraan lomba-lomba islami yang melibatkan masyarakat dari berbagai usia.

Meskipun memiliki potensi sumber daya alam dan manusia yang memadai, Desa Hargo Pancuran masih menghadapi tantangan dalam optimalisasi hasil pertanian dan pemanfaatan teknologi digital, khususnya dalam pemasaran produk lokal. Rendahnya tingkat pendidikan tinggi ini secara langsung berkorelasi dengan tantangan dalam adopsi teknologi dan inovasi. Hal ini membuka peluang untuk pengembangan ekonomi desa berbasis teknologi digital dan ekonomi kreatif, yang dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Desa Hargo Pancuran, yang terletak di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara: Hutan Lindung
- b) Sebelah Selatan: Laut
- c) Sebelah Barat: Desa Kerinjing
- d) Sebelah Timur: Desa Totoharjo

1.1.2 Profil BUMDes

Nama : BUMDESA HARGO MAKMUR

Tanggal didirikan: 10 Maret 2016

Visi Misi :

1. Visi BUMDes” HARGO MAKMUR ” mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Hargo Pancuran melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, Dengan Moto “ Bersama Membangun Desa Yang Makmur dan Mandiri “.
2. Misi BUMDes” HARGO MAKMUR”
 - a. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha dibidang perdagangan umum, dibidang pertanian,perkebunan dan peternakan,usaha industri rumah tangga dan produksi ,dan usaha bidang jasa.
 - b. Pembangunan layanan sosial melalui sistem jaminan sosial bagi rumah tangga miskin.
 - c. Pembangunan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian perdesaan.
 - d. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.

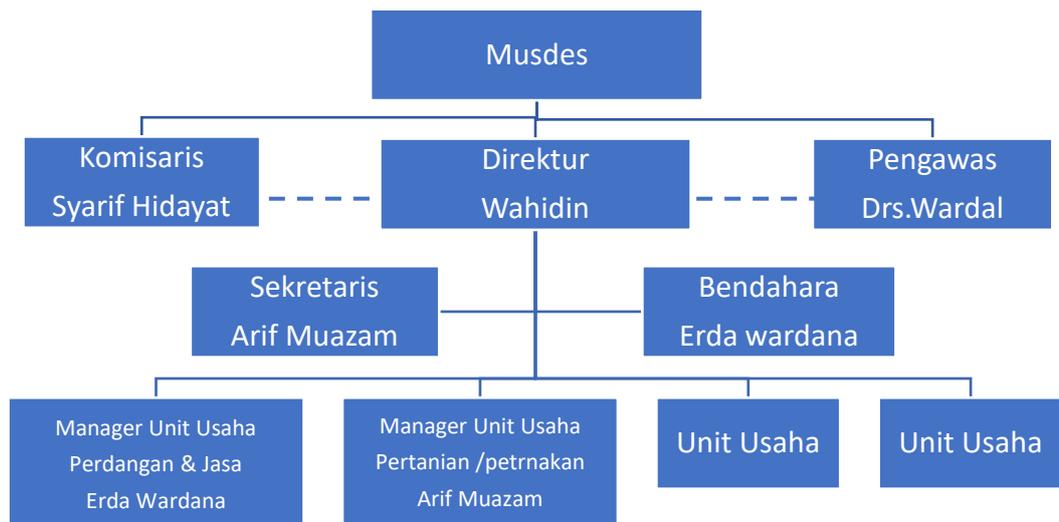
Mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan.

Bidang Usaha saat ini : BRI Link,E-samdes, Foto copy,Perdagangan alat tulis ,Alat Rumah Tangga, Bidang Pertanian dan lain lain.

Susunan Pengurus:

Direktur : WAHIDIN
Sekretaris : ARIF MUAZAM
Bendahara : ERDA WARDANA, SPd,SD
Pengawas : Drs. WARDAL
TUGIMAN
SUGIYANTO, SPd.MPd.

STRUKTUR ORGANISASI
BADAN USAHA MILIK DESA HARGO MAKMUR
DESA HARGO PANCURAN, KECAMATAN RAJABASA,
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN



Keterangan :

————— = garis komando

----- = garis koordinasi

1.1.3 Profil UMKM

Tabel 1.1 - Profil UMKM

<i>Nama Pemilik</i>	<i>Erni Oktafia</i>
<i>Nama Usaha</i>	Keripik Sopo Moro
<i>Alamat Usaha</i>	Desa Hargo Pancuran, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan
<i>Jenis Usaha</i>	Perseorangan
<i>Jenis Produk</i>	Makanan
<i>Skala Usaha</i>	Usaha Mikro Kecil dan Menengah
<i>Tahun Berdiri</i>	2007
<i>Produk Yang Di Tawarkan</i>	Keripik Pisang, Keripik Singkong

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Sopo Moro di Desa Hargo Pancuran dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya laporan keuangan bagi pelaku UMKM Desa Hargo Pancuran.
2. Bagaimana implementasi penerapan laporan keuangan sederhana berbasis Manual pada UMKM di Desa Hargo Pancuran.

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun Tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM Sopo Moro di Desa Hargo Pancuran mengenai Pencatatan laporan keuangan sederhana.
2. Membuatkan laporan keuangan dan memberikan buku kas untuk mencatat seluruh transaksi modal, pengeluaran, pendapatan dan keuntungan UMKM keripik pisang Sopo Moro.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Kampus, sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Hargo Pancuran.
2. Bagi mahasiswa, penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama berada di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat.
3. Bagi Pelaku UMKM Sopo Moro, Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan dan sebagai bahan pendeteksi membaca naik turunnya penghasilan dari usaha keripik pisang Sopo Moro tersebut agar berkelanjutan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Desa dan Perangkat Desa Hargo Pancuran, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Hargo Pancuran.
3. Masyarakat Desa Hargo Pancuran, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Landasan konseptual program kerja

Laporan keuangan sederhana disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum, yang mencakup prinsip entitas ekonomi memisahkan keuangan usaha dari keuangan pribadi pemilik untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja usaha sedangkan prinsip kelayakan menyajikan informasi yang dapat dipercaya dan relevan untuk pengguna.

2.1.1 Laporan Keuangan Sederhana

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan secara sistematis. Laporan ini mencakup berbagai aspek keuangan, seperti pendapatan, beban, aset, dan kewajiban, dan berfungsi sebagai alat komunikasi untuk pihak-pihak berkepentingan, termasuk manajemen, pemegang saham, kreditor, dan pemerintah. Dengan laporan keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja keuangan, mengambil keputusan strategis, dan memantau perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Penyusunan laporan keuangan yang baik membantu dalam memisahkan antara keuangan pribadi dan bisnis, serta mendukung akses terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan.

2.1.2 Pentingnya Laporan Keuangan untuk UMKM

Laporan keuangan adalah alat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan usaha. Menurut Margareta et al. (2023), laporan keuangan membantu pemilik UMKM dalam:

1. Mengontrol Arus Kas: Dengan adanya laporan keuangan, pemilik usaha dapat memantau pendapatan dan pengeluaran secara teratur, sehingga dapat menghindari masalah keuangan yang tidak terduga.
2. Mengetahui Laba/Rugi: Sebelumnya, banyak UMKM yang tidak tahu apakah mereka benar-benar mendapatkan keuntungan. Laporan keuangan memungkinkan mereka untuk menghitung laba atau rugi secara akurat.
3. Pengambilan Keputusan: Laporan yang terstruktur memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan, seperti investasi atau pengembangan produk baru.

2.1.3 Proses Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana

Proses pembuatan laporan keuangan sederhana bagi UMKM meliputi beberapa langkah, seperti yang diuraikan oleh Margareta et al. (2023):

1. Pengumpulan Data Transaksi: Mengumpulkan semua dokumen transaksi, seperti nota pembelian dan bukti penjualan.
2. Pencatatan Transaksi: Memasukkan data transaksi ke dalam buku kas, buku penjualan, dan buku pembelian. Hal ini dapat dilakukan secara manual untuk memudahkan pemilik usaha.
3. Penyusunan Laporan: Menggunakan data yang telah dicatat untuk menyusun laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.
4. Analisis Laporan: Menganalisis laporan untuk memahami kondisi keuangan dan kinerja usaha secara keseluruhan.

2.1.4 Analisis Kebutuhan UMKM Sopo Moro

Program kerja ini dirancang berdasarkan analisis kondisi dan kebutuhan spesifik dari UMKM Keripik Sopo Moro. Berdasarkan hasil survei dan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 24 Juli 2025, ditemukan beberapa poin krusial:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Akuntansi: UMKM Sopo Moro mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan karena minimnya wawasan dan pengetahuan tentang akuntansi. Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana sangat diperlukan untuk membantu mereka memahami cara mengatur dan mencatat transaksi keuangan.
2. Pencatatan Keuangan yang Teratur: Banyak transaksi yang tidak dicatat dengan baik, menyebabkan kesulitan dalam mengetahui laba atau rugi usaha. Oleh karena itu, sistem pencatatan yang jelas dan terstruktur sangat dibutuhkan.
3. Pemasaran Produk: Selain pengelolaan keuangan, UMKM juga membutuhkan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan penjualan produk mereka di pasar yang lebih luas.

2.1.5 Perencanaan Program Individu

Tabel 2.1 - Perencanaan Program Individu

No	Rencana Kegiatan	Tujuan	Sasaran
1	Pemberian buku kas dan pelatihan laporan keuangan sederhana	Bertujuan untuk mempermudah pemilik usaha UMKM keripik pisang Sopo Moro agar dapat mengetahui	UMKM Keripik